

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian serta pengujian hipotesis yang diteliti, penelitian dengan judul “Pengaruh Model *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran SKI di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat terlihat dalam penghitungan yang dilakukan, didapatkan nilai rata-rata sebesar 83 pada rentang interval 80-89 yang dikategorikan sangat baik.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat terlihat dalam perhitungan yang dilakukan, didapatkan nilai rata-rata yaitu sebesar 81 dalam rentang interval 80-89 yang dikategorikan baik.
3. Model pembelajaran *make a match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara, dengan persamaan regresi $Y = 44,582 + 0,6126 X$, artinya apabila model pembelajaran *make a match* ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat. Adanya model pembelajaran *make a match* ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,443 yang termasuk dalam kategori sedang dan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar sebesar 61,2%.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam umumnya dan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya. Pendidik atau guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif serta melibatkan peserta didik secara langsung. Karena

dengan begitu peserta didik diharapkan tidak akan mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung karena kemampuan guru dalam mengelola, mengajar dan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang sebelumnya sudah dirumuskan. Ada beberapa saran yang penulis rasa perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam umumnya dan pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang notabnya pelajaran ini lebih banyak bercerita khususnya, diantaranya adalah :

1. Penerapan model *make a match* dapat diterapkan guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar atau tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya.
2. Pendidik dalam kegiatan pembelajaran seharusnya menggunakan pendekatan pembelajaran aktif *student centered* (berpusat pada siswa) dan meninggalkan pendekatan pembelajaran klasikal atau yang lebih dikenal dengan sebutan *teacher centered* (berpusat pada guru) sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar peserta didik.
3. Pendidik hendaknya senantiasa menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan aktif yang diharapkan bisa membunuh rasa kebosanan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak ataupun mata pelajaran pendidikan agama islam lainnya dan mata pelajaran umum. Dengan cara seperti itu siswa akan larut dalam kesenangan dalam mengikuti pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang mengasyikkan.